



## MENINGKATKAN MINAT LITERASI PADA SISWA MELALUI MEMBACA, VIDEO DAN GAME PADA SISWA KELAS 10 DI MAN INSAN CENDEKIA KOTA PALU

Afrillia Anggreni, Fadhilah Zamzam, Mardiaty Rosmah, Januar Rachman, Fusthaatul Rizkoh, Putri Nuraini, Novi Sulistya Ningsih, Aulia Rahm, dan Maryam

Universitas Tadulako

Jl. Soekarno Hatta KM. 9, Palu, Sulawesi Tengah, Indonesia

\*) E-mail korespondensi: [pnuraini001@gmail.com](mailto:pnuraini001@gmail.com)

### Info Artikel:

Dikirim:

18 Juli 2024

Revisi:

29 November 2024

Diterima:

29 November 2024

### Kata Kunci:

Literasi, *game*  
interaktif, *video*  
inovatif,  
*Vocabulary*,

### Abstract

*The Literacy Programme is an innovative initiative designed to increase the mastery of reading interest in students at MAN Insan Cendekia Kota Palu. This programme is implemented by students who are members of the Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) programme with the aim of creating a fun and interactive learning environment. Through various activities such as reading stories, watching videos, and charades, students are given the opportunity to learn English in a more natural and fun way. This study aims to evaluate the effectiveness of the Literacy programme in improving the mastery of reading interest in students at MAN Insan Cendekia Kota Palu. The results obtained showed that the approach implemented was able to increase students' interest and motivation in Literacy specifically reading in English, which led to a significant increase in their vocabulary mastery. The programme not only enriched students' knowledge, but also built their confidence in using English in daily life. This innovation and creative approach to learning is expected to be a model for other schools in their efforts to improve students' English competence.*

### Abstrak

Program Literasi merupakan sebuah inisiatif inovatif yang dirancang untuk meningkatkan penguasaan minat baca pada siswa di MAN Insan Cendekia Kota Palu. Program ini diterapkan oleh mahasiswa yang tergabung dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dengan tujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan interaktif. Melalui berbagai kegiatan seperti membaca cerita, menonton video, dan permainan tebak kata siswa diberikan kesempatan untuk belajar bahasa Inggris secara lebih alami dan menyenangkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program Literasi dalam meningkatkan penguasaan minat baca pada siswa di MAN Insan Cendekia Kota Palu. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa pendekatan yang diterapkan mampu meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam Literasi khusus bacaan dalam Bahasa Inggris, yang berujung pada peningkatan signifikan dalam penguasaan kosakata mereka. Program ini tidak hanya memperkaya pengetahuan siswa, tetapi juga membangun kepercayaan diri mereka dalam menggunakan bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari. Inovasi dan pendekatan kreatif dalam pembelajaran ini diharapkan dapat menjadi model bagi sekolah lain dalam upaya meningkatkan kompetensi bahasa Inggris siswa.

## PENDAHULUAN

Kemajuan peradaban saat ini sudah dapat menggambarkan betapa besar kemampuan literasi diperlukan. Dengan adanya inovasi, pengembangan dan perbaikan di hampir setiap aspek dalam kehidupan manusia saat ini dapat menunjukkan bahwa hal-hal tersebut tidak mungkin dapat diwujudkan tanpa adanya kemampuan literasi yang mumpuni. Hal tersebut

sejalan dengan laporan UNESCO pada tahun 2005 berjudul “Literacy for life” yang menyebutkan adanya hubungan erat antara illiteracy (ketidakberaksaraan) dengan kemiskinan [1].

Selain itu, dalam sebuah tes dan evaluasi serta beberapa survey dari para ahli dan institusi, yakni hasil tes Progress International Reading Literacy Study (PIRLS) tahun 2011 yang mengevaluasi kemampuan membaca peserta didik kelas IV menempatkan Indonesia pada peringkat ke-45 dari 48 negara peserta dengan skor 428, di bawah nilai rata-rata 500 [2].

Fenomena nasional tersebut menunjukkan bahwa kemampuan literasi anak Indonesia saat ini masih sangat perlu untuk terus dievaluasi dan ditingkatkan. salah satu wujud dari upaya peningkatan tersebut adalah dengan dikembangkannya berbagai program peningkatan kemampuan literasi siswa. Saat ini, di Indonesia sudah mulai banyak program ataupun strategi dan model pembelajaran yang disusun dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa terutama siswa di jenjang sekolah dasar karena sekolah dasar menjadi langkah awal seorang anak di dalam dunia pendidikan [3].

Budaya literasi di sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan kecakapan literasi para siswa. Literasi adalah keterampilan dalam membaca, menulis, dan memahami informasi. Kecakapan literasi yang baik akan memberikan manfaat jangka panjang bagi siswa, seperti meningkatkan pemahaman, kritis berpikir, dan kreativitas mereka. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk menciptakan budaya literasi yang kuat [4,5].

Sayangnya, masih banyak sekolah yang belum berhasil menciptakan budaya literasi yang memadai. Beberapa faktor yang menyebabkan kurangnya budaya literasi di sekolah antara lain:

1. Kurikulum yang terlalu fokus pada pengetahuan tanpa memperhatikan keterampilan literasi. Kurikulum yang hanya didesain untuk mengajarkan pengetahuan tanpa memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan membaca, menulis, dan memahami informasi akan membuat siswa kurang terlatih dalam bidang literasi.
2. Kurangnya perpustakaan yang memadai. Banyak sekolah yang tidak memiliki perpustakaan yang lengkap dan terorganisir dengan baik. Hal ini membuat siswa sulit untuk mengakses bahan bacaan dan informasi yang diperlukan untuk mengembangkan keterampilan literasi.
3. Kurangnya minat dan motivasi siswa dalam membaca. Budaya membaca yang kurang terjaga di kalangan siswa dapat menjadi hambatan dalam menciptakan budaya literasi yang kuat di sekolah. Banyak siswa yang lebih memilih menghabiskan waktu luang mereka dengan bermain game atau menggunakan gadget daripada membaca buku atau mencari pengetahuan baru.
4. Kurangnya dukungan dari orang tua. Dalam menciptakan budaya literasi yang kuat, dukungan orang tua sangatlah penting. Namun, masih banyak orang tua yang kurang memperhatikan pentingnya literasi bagi perkembangan anak mereka. Beberapa orang tua mungkin tidak memiliki kesadaran atau pengetahuan yang cukup mengenai pentingnya kecakapan literasi.

Hal-hal di atas menyebabkan budaya literasi di sekolah masih kurang berkembang. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan budaya literasi di sekolah.

Sebuah program yang dibuat oleh Tim Merdeka Belajar Kampus Merdeka Universitas Tadulako sebagai mitra pengabdian masyarakat. Kami bagian dari Asistensi Mengajar lokasi sekolah MAN Insan Cendekia Kota Palu menyelenggarakan kegiatan literasi. Kegiatan ini tercipta atas kerja sama dengan siswa kelas 10 MAN Insan Cendekia Kota Palu. Mengembangkan kemampuan literasi melalui bacaan khususnya teks dalam bahasa Inggris sangat penting bagi siswa. Tujuannya adalah untuk membantu mereka mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan literasi dan bahasa Inggris yang berguna.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian yang diselenggarakan oleh Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang berupa literasi bacaan, menonton video, dan bermain tebak kata. Kegiatan ini dimulai dari literasi bacaan, dilanjutkan dengan menonton video literasi, dan di akhiri dengan permainan tebak kata bahasa Inggris. Rencana awal, tim AM yang terdiri dari 4 orang mahasiswa pendidikan bahasa Inggris dibantu oleh guru Mata pelajaran Bahasa Inggris.

Tim AM memperkenalkan jenis jenis literasi yang inovatif dan menyenangkan untuk dilakukan di dalam kelas saat sebelum memulai pembelajaran dan setelah proses pembelajaran. Adapun proses pelaksanaan kegiatan literasi ini yaitu:

### *1. Literasi Bacaan*

Pada literasi bacaan, kami tim AM melaksanakannya diawali dengan perkenalan bacaan yang akan di berikan, dimana bacaan tersebut kami hubungkan dengan materi mereka sebelumnya yaitu Narrative Text, jadi kami memilih salah satu cerita rakyat dalam bahasa inggris yaitu "The Greedy Lion". Pada proses pelaksanaannya kami tim AM memulainya dengan membagikan kertas bacaan yang telah tim kami siapkan sebelumnya, lalu memberikan mereka waktu selama 15 menit untuk membaca dan memahami bacaan yang diberikan oleh tim kami. Setelah itu kami meminta mereka untuk membacakan 1 kalimat per orang, untuk mengetes kemampuan pengucapan bahasa inggris mereka dan menanyakan beberapa arti dari kata yang ada di dalam bacaan. Akhir kegiatan kami menanyakan tentang pesan moral yang di dapatkan dari bacaan yang diberikan oleh tim AM.

### *2. Literasi Menonton Video Edukasi*

Pada literasi menonton ini, kami tim AM menyiapkan video literasi tentang bullying yang akan kami perlihatkan kepada anak anak di dalam kelas. Pada proses pelaksanaannya kami tim AM memulainya dengan menanyakan beberapa pertanyaan simpel tentang bullying atau yang berkaitan dengan bullying. Setelah itu kami memutar video yang telah kami siapkan sebelumnya. Setelah anak anak menonton video tersebut kami menanyakan bagaimana perasaan mereka setelah menonton video tersebut dan apakah mereka pernah mengalami hal yang sama dengan yang terjadi di video. Akhir kegiatan kami menanyakan tentang pesan moral yang di dapatkan dari bacaan yang diberikan oleh tim AM.

### *3. Literasi Melalui Games Tebak Kata Melalui Smartboard*

Untuk kegiatan literasi yang terakhir kami memilih games sebagai alternatif media baru yang menyenangkan dan asik untuk di lakukan. Disini kami memberikan 3 games tebak kata untuk dilakukan. Pada proses pelaksanaannya kami menampilkan tebak kata bahasa inggris di smartboard setelah itu kami menginstruksikan para siswa dan siswi bagaimana cara memainkan permainan tebak kata ini, setelah itu mereka mulai bermain.

Dengan demikian, kegiatan literasi yang kami laksanakan dapat membantu siswa memahami dan mengembangkan keterampilan mereka dalam berbahasa, terutama bahasa inggris, serta meningkatkan kesadaran mereka terhadap pentingnya literasi bagi kehidupan mereka yang akan datang. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu siswa memahami bagaimana literasi dapat dilakukan dengan cara yang lebih menyenangkan dan dengan berbagai cara.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian ini dilakukan selama 4 bulan dari akhir Februari 2024 hingga pertengahan bulan Juni 2024. Namun kegiatan literasi yang kami laksanakan dilakukan dalam waktu 2 minggu di bulan Mei sebanyak 1 kali pertemuan di tiap kelasnya. Adapun hasil yang didapatkan pada kegiatan awal ini yaitu:

1. Pada saat melaksanakan program literasi bacaan, kami menyadari bahwa sebagian siswa di beberapa kelas tidak terlalu tertarik dan merasa bosan dengan bacaan yang kami berikan. Namun mereka tetap fokus dalam melakukan literasi. Adapun di beberapa kelas yang semuanya semangat saat proses literasi bacaan berlangsung, dan semangat membaca bacaan yang kami berikan. Mereka sangat aktif ketika kami menyuruh mereka membacakan bacaan tersebut, dan sangat aktif dalam bertanya kata kata yang mereka tidak ketahui. Kami menyadari bahwa melaksanakan literasi bacaan masih menjadi hal yang tidak di gemari siswa, apalagi literasi dalam bahasa inggris.



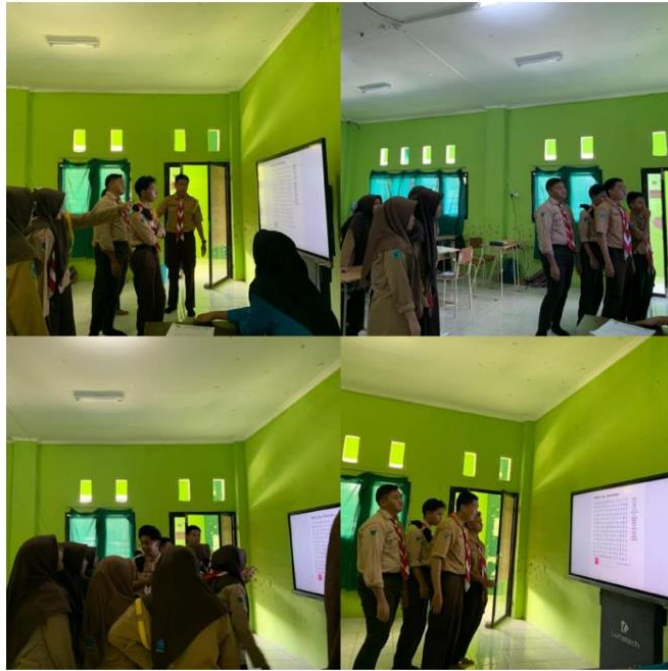
**Gambar 1. Kegiatan literasi bacaan di dalam kelas**

2. Untuk literasi video, disini kami melihat bahwa seluruh siswa di tiap kelasnya sangatlah antusias dan fokus saat kami memperlihatkan video edukasi tentang bullying tersebut. Kami melihat bahwa literasi video bisa dijadikan sebagai salah satu media baru dalam literasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat siswa dalam membaca.



**Gambar 2. Kegiatan literasi menonton video**

3. Pada literasi melalui permainan tebak kata, kami melihat bahwa siswa dan siswi sangat menyukai literasi jenis ini, dikarenakan cara literasinya yang baru dan unik, serta mereka bisa belajar sambil bermain. Kami merasa ini bisa dijadikan alternatif literasi seru dan inovatif yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat literasi siswa dan siswi kedepannya.



**Gambar 3. Kegiatan literasi melalui *games* tebak kata menggunakan *smartboard***

## **KESIMPULAN**

Kegiatan literasi yang dilakukan kurang lebih selama 2 minggu diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa siswi MAN Insan Cendekia Kota Palu, khususnya untuk kelas 10. Adanya peningkatan literasi selama proses literasi dilakukan merupakan hal yang sangat kami dambakan, kami pun melihat bahwa minat siswa siswi dalam literasi setelah kami melaksanakan program tersebut semakin meningkat dan mereka mempunyai semangat yang besar untuk melakukan literasi. Dalam hal ini kami berharap pihak sekolah tetap melanjutkan program yang telah kami buat sebagai sarana atau media baru dalam upaya meningkatkan literasi di MAN Insan Cendekia Kota Palu.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] G. A. Gong, *Gempa Literasi*, Jakarta: PT Gramedia, 2012.
- [2] O. Silvia dan D. Djuanda, "Model Literature Based Dalam Program Gerakan Literasi Sekolah," *Mimbar Sekolah Dasar*, vol. 4, no. 22, pp. 160–171, 2017, <http://doi.org/10.23819/mimbar sd.v4i2.7799>
- [3] L. Maharani, *Implementasi Gerakan Literasi Di Sekolah Dasar*, Jambi: Universitas Jambi, 2018
- [4] D. Nudiati dan E. Sudiapermana, "Literasi sebagai kecakapan hidup abad 21 pada mahasiswa," *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling*, vol. 3, no. 1, pp.34-40, 2020.
- [5] Puspasari dan F. Dafit, "Implementasi gerakan literasi sekolah di sekolah dasar," *Jurnal basicedu*, vol. 5, no. 3, pp.1390-1400, 2021.